

## **BAB II**

### **OBJEK PENELITIAN**

#### **2.1. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa**

##### **2.1.1 Visi dan Misi**

###### **A. Visi**

Terwujudnya Desa Mandiri melalui Tata Kelola Pemerintahan Desa yang Baik dan Pemberdayaan Masyarakat.

###### **B. Misi**

1. Mewujudkan Pemerintahan Desa yang mandiri dengan manajemen pemerintahan desa yang berbasis *Good Governance*.
2. Meningkatkan partisipasi Masyarakat dalam pembangunan melalui lembaga kemasyarakatan desa.
3. Mewujudkan pemberdayaan usaha ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan potensi unggulan pedesaan.
4. Mewujudkan Pemberdayaan Sumber Daya Alam dan Teknologi Tepat Guna yang berwawasan lingkungan.
5. Meningkatkan Kualitas pelayanan Pemerintah Desa.

### **2.1.2. Tugas Pokok dan Fungsi**

#### 1. Tugas

Dinas mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah

#### 2. Fungsi

1. perumusan kebijakan urusan pemerintahan daerah di bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa;
2. pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan daerah di bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa;
3. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan daerah di bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa;
4. pelaksanaan administrasi urusan pemerintahan daerah di bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa;
5. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait tugas dan fungsinya

### **2.1.3. Struktur Organisasi**

Susunan Organisasi Dinas terdiri dari :

#### **a. Kepala Dinas;**

#### **b. Sekretariat terdiri dari:**

1. Subbagian Program;
2. Subbagian Keuangan;

3. Subbagian Umum dan Kepegawaian.

**c. Bidang Pengembangan Desa, terdiri dari**

1. Seksi Administrasi dan Informasi Desa;
2. Seksi Kerjasama Antar Desa dan Pengembangan Kawasan Perdesaan;

**d. Bidang Pembangunan Desa, terdiri dari ;**

1. Seksi Sarana Prasarana dan Pelayanan Dasar Desa;
2. Seksi Pengembangan Sumber Daya Alam dan Penataan Lingkungan.

**e. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa, terdiri dari ;**

1. Seksi Pembinaan Gotong Royong dan Kerukunan Masyarakat Desa;
2. Seksi Pembinaan Lembaga Kemasyarakatan Desa

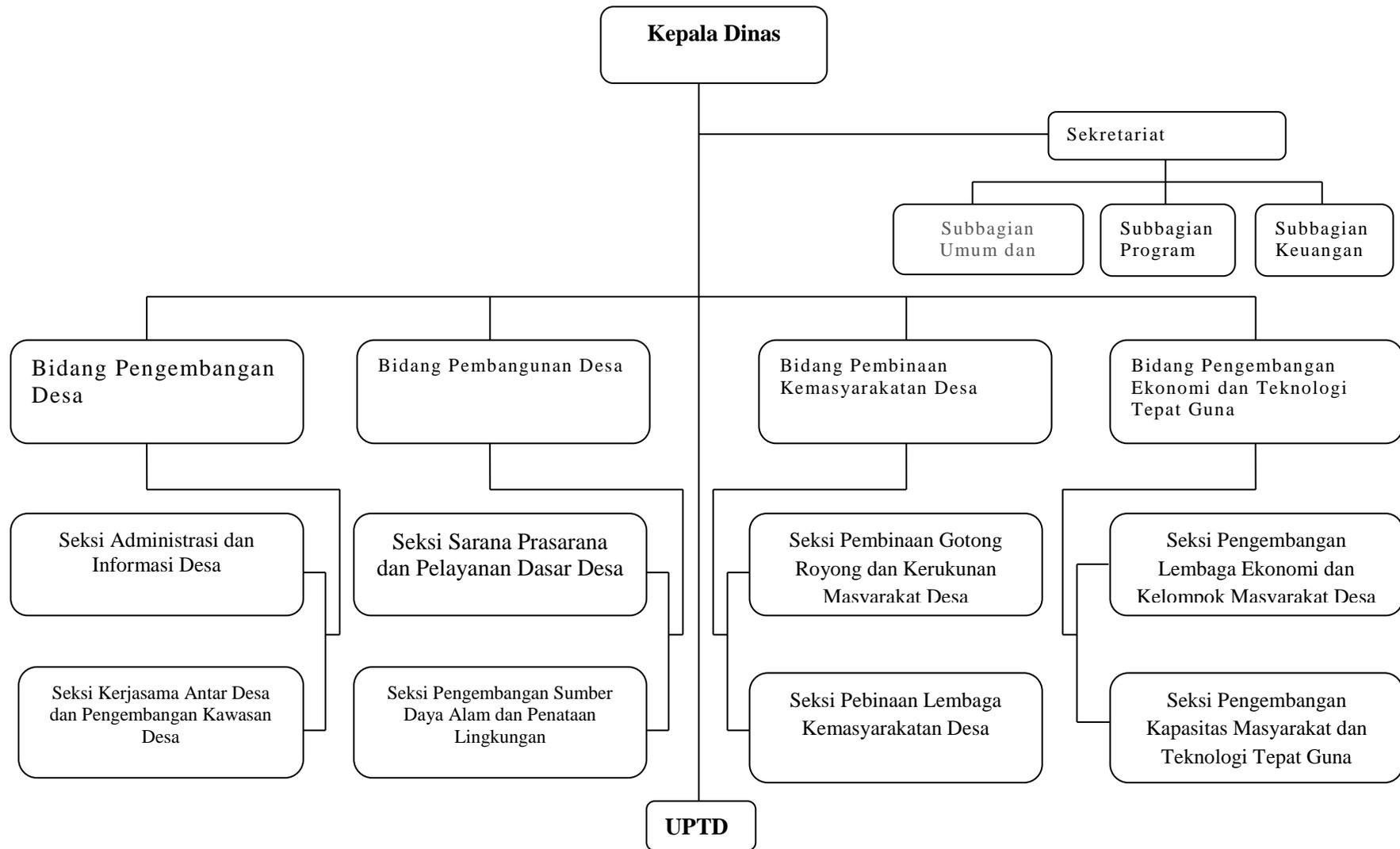
**f. Bidang Pengembangan Ekonomi dan Teknologi Tepat Guna, terdiri dari ;**

1. Seksi Pengembangan Lembaga Ekonomi dan Kelompok Masyarakat Desa;
2. Seksi Pengembangan Kapasitas Masyarakat dan Teknologi Tepat Guna.

**g. Kelompok jabatan fungsional**

**h. Unit Pelaksana Teknis Dinas**

**Bagan 2.1. Struktur Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Pati**

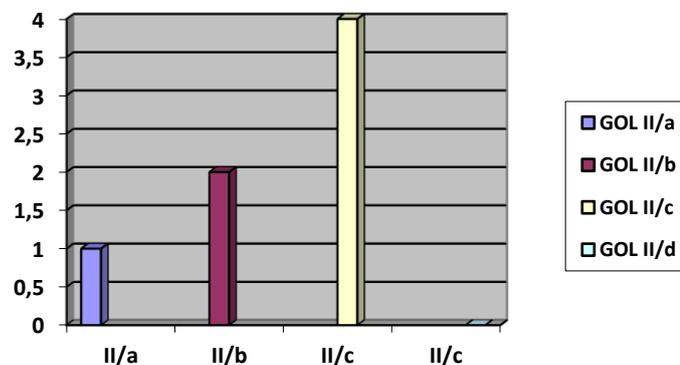


Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Pati, 2018

#### 2.1.4. Data Pegawai

##### a. Data Pegawai Berdasarkan Golongan II

Dalam struktur Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Kepala Dinas membawahi sekretariat, 4 bidang dan kelompok jabatan fungsional sesuai. Jabatan struktural Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa terdiri dari golongan II, III, dan IV. Data pegawai dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa berdasarkan golongan II dapat dilihat pada grafik 2.1.



**Grafik 2.1. Data Pegawai Berdasarkan Golongan II**

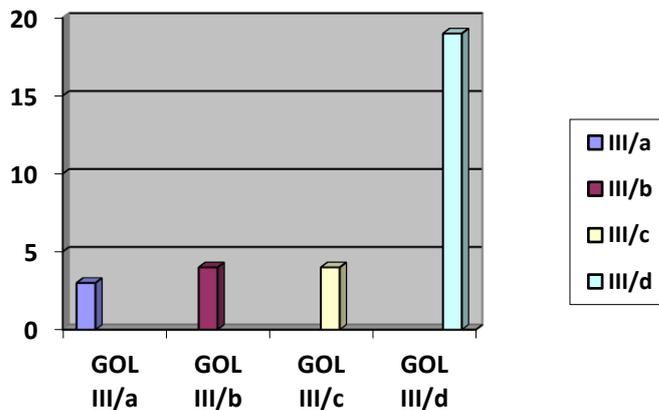
*Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Pati, 2018*

Berdasarkan grafik yang sudah dijelaskan di atas, maka akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

- Pegawai dengan golongan Iia di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DISPERMADES) di Kabupaten Pati sebanyak 1 (satu) orang pegawai
- Pegawai dengan golongan Iib di DISPERMADES Kabupaten Pati sebanyak 2 (dua) orang pegawai
- Pegawai dengan golongan Iic di DISPERMADES Kabupaten Pati sebanyak 4 (empat) orang pegawai

b. Data Pegawai Berdasarkan Golongan III

Data pegawai dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa berdasarkan golongan II dapat dilihat pada grafik 2.2.



**Grafik 2.2. Data Pegawai Berdasarkan Golongan III**

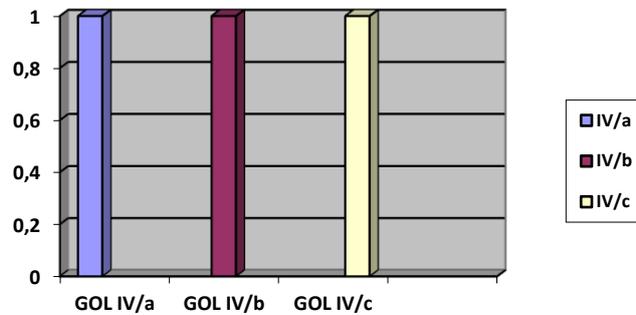
*Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Pati, 2018*

Berdasarkan penjelasan grafik di atas, akan dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

- Pegawai dengan golongan III/a di DISPERMADES Kabupaten Pati sebanyak 3 (tiga) pegawai
- Pegawai dengan golongan III/b di DISPERMADES Kabupaten Pati sebanyak 4 (empat) orang pegawai
- Pegawai dengan golongan III/c di DISPERMADES Kabupaten Pati sebanyak 4 (empat) orang pegawai
- Pegawai dengan golongan III/d di DISPERMADES Kabupaten Pati merupakan jumlah pegawai terbanyak dengan angka 19 (sembilan belas) orang pegawai

c. Data Pegawai Berdasarkan Golongan IV

Data pegawai dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa berdasarkan golongan II dapat dilihat pada grafik 2.3.



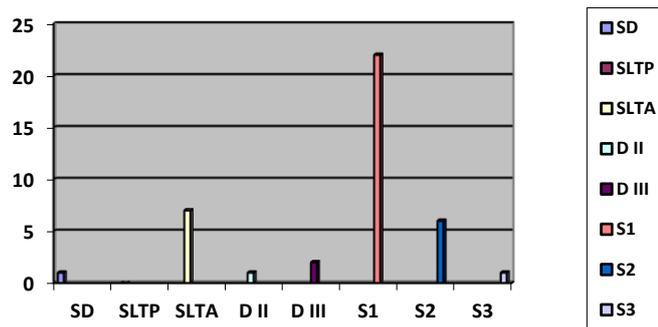
**Grafik 2.3. Data Pegawai Berdasarkan Golongan IV**

*Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Pati, 2018*

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa jumlah pegawai di DISPERMADES Kabupaten Pati dengan tingkat golongan IV a sampai dengan golongan IV c masing-masing sebanyak 1 (satu) orang pegawai.

d. Data Pegawai Berdasarkan Pendidikan

Kapasitas dan kapabilitas sumber daya aparatur berkaitan erat dengan tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan sumber daya aparatur di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa terdiri dari SD, SMA, S1, S2 dan S3. Data pegawai dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada grafik 2.4.



**Grafik 2.4. Data Pegawai Berdasarkan Pendidikan**

*Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Pati, 2018*

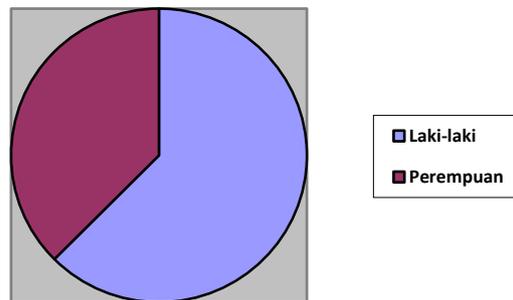
Berdasarkan keterangan data di atas menjelaskan bahwa jumlah pegawai berdasarkan pendidikan S1 lebih banyak dibandingkan dengan tingkat pendidikan lainnya, hal tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Jumlah pegawai dengan tingkat pendidikan SD terdapat 1 (satu) orang pegawai
- b. Jumlah pegawai dengan tingkat pendidikan SLTA terdapat 7 (tujuh) orang pegawai
- c. Jumlah pegawai dengan tingkat pendidikan D II terdapat 1 (satu) orang pegawai
- d. Jumlah pegawai dengan tingkat pendidikan D III terdapat 2 (dua) orang pegawai
- e. Jumlah pegawai dengan tingkat pendidikan S1 terdapat 22 (dua puluh dua) orang pegawai
- f. Jumlah pegawai dengan tingkat pendidikan S2 terdapat 6 (enam) orang pegawai

- g. Jumlah pegawai dengan tingkat pendidikan S3 terdapat 1 (satu) orang pegawai

#### e. Data Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Komposisi sumberdaya aparatur pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa berdasarkan jenis kelamin secara rinci dapat dilihat pada grafik 2.5.



**Grafik 2.5. Data Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin**

*Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Pati, 2018*

Berdasarkan grafik diatas akan dijelaskan lebih rinci dengan melihat jumlah pegawai berdasarkan jenis kelamin di DISPERMADES Kabupaten Pati, sebagai berikut:

- a. Pegawai laki-laki di DISPERMADES sebanyak 25 (dua puluh lima) orang pegawai
- b. Pegawai perempuan di DISPERMADES sebanyak 15 (lima belas) orang pegawai

## **2.2 Dinas Komunikasi dan Informatika**

### **2.2.1. Visi dan Misi**

#### A. Visi

Terwujudnya penyelenggaraan komunikasi dan penyebaran informasi di Kabupaten Pati yang akurat, cepat, efisien, dan aman.

#### B. Misi

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang komunikasi dan informatika,
2. Meningkatkan sarana dan prasarana pendukung kinerja bidang komunikasi dan informatika,
3. Menyelenggarakan pengumpulan data, pengolahan, dan penyerahan informasi yang akurat dan cepat (Kominfo),
4. Mewujudkan infrastruktur dan aplikasi teknologi informasi yang terintegrasi, (e-gov),
5. Mewujudkan birokrasi layanan komunikasi dan informatika yang aman (sandi).

### **2.2.2. Tugas Pokok dan Fungsi**

#### 1. Tugas

Dinas mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang Komunikasi dan Informatika, bidang persandian, serta bidang statistik dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah.

1. Dinas merupakan unsur pelaksana urusan Pemerintahan di bidang Komunikasi dan Informatika, bidang persandian serta bidang statistik.

2. Dinas dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

## 2. Fungsi

Dinas dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan urusan pemerintahan daerah bidang Komunikasi dan Informatika, bidang persandian serta bidang statistik;
2. Pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan daerah bidang Komunikasi Informatika, bidang persandian serta bidang statistik;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan daerah bidang Komunikasi Informatika, bidang persandian serta bidang statistik;
4. Pelaksanaan administrasi urusan pemerintahan daerah bidang Komunikasi Informatika, bidang persandian serta bidang statistik;
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait tugas dan fungsinya.

### **2.2.3. Struktur Organisasi**

Susunan Organisasi Dinas terdiri dari :

#### **a. Kepala Dinas**

#### **b. Sekretariat, terdiri dari :**

1. Subbagian Program dan Keuangan

2. Subbagian Umum dan Kepegawaian

**c. Bidang Informasi dan Komunikasi Publik, terdiri dari :**

1. Seksi Pelayanan Informasi Publik
2. Seksi Pengelolaan Jaringan Komunikasi Publik

**d. Bidang e-Government, terdiri dari :**

1. Seksi Pengelolaan Infrastruktur dan Menara Telekomunikasi
2. Seksi Pelayanan Pengelolaan dan Pengembangan Aplikasi

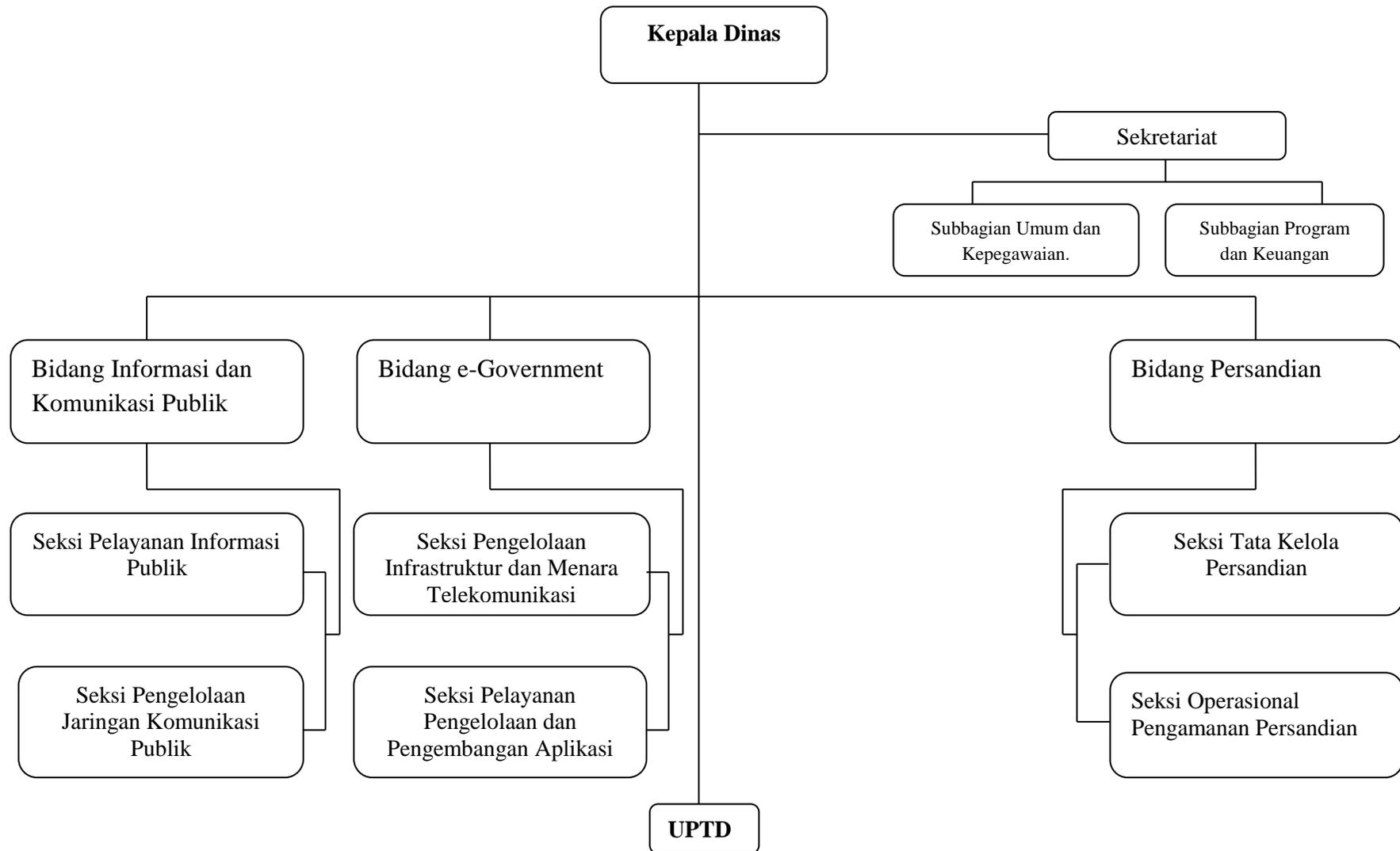
**e. Bidang Persandian, terdiri dari :**

1. Seksi Tata Kelola Persandian
2. Seksi Operasional Pengamanan Persandian

**f. Kelompok Jabatan Fungsional**

**g. Unit Pelaksana Teknis Dinas**

**Bagan 2.1. Struktur Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pati**



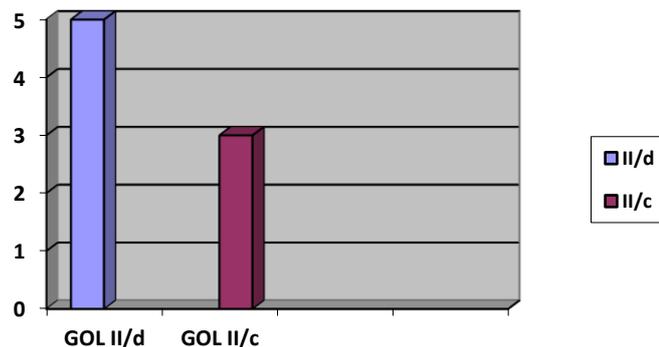
Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pati, 2018

#### 2.2.4. Data Pegawai

Dalam struktur Dinas Komunikasi dan Informatika, Kepala Dinas membawahi sekretariat, 3 bidang dan kelompok jabatan fungsional sesuai. Jabatan struktural Dinas Komunikasi dan Informatika a terdiri dari golongan II,III, dan IV. Data pegawai dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa berdasarkan golongan dapat dilihat pada grafik grafik berikut :

##### a. Data Pegawai Berdasarkan Golongan II

Data pegawai dari Dinas Komunikasi dan Informatika berdasarkan golongan II dapat dilihat pada grafik 2.6.



**Grafik 2.6. Data Pegawai Berdasarkan Golongan II**

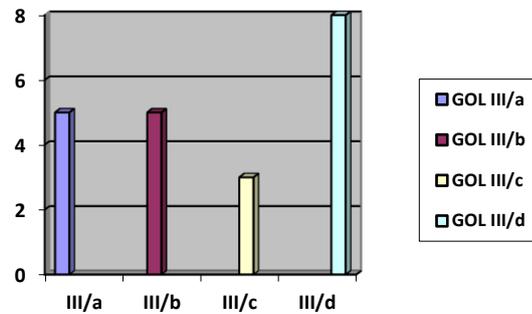
*Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pati, 2018*

Berdasarkan data di atas, jumlah pegawai di DISKOMINFO Kabupaten Pati akan diuraikan sebagai berikut:

- Pegawai dengan golongan II/d di DISKOMINFO berdasarkan grafik diatas sebanyak 5 (lima) orang pegawai.
- Pegawai dengan golongan II/c di DISKOMINFO Kabupaten Pati sebanyak 3 (tiga) orang pegawai.

##### b. Data Pegawai Berdasarkan Golongan III

Data pegawai dari Dinas Komunikasi dan Informatika berdasarkan golongan III dapat dilihat pada grafik 2.7.



**Grafik 2.7. Data Pegawai Berdasarkan Golongan III**

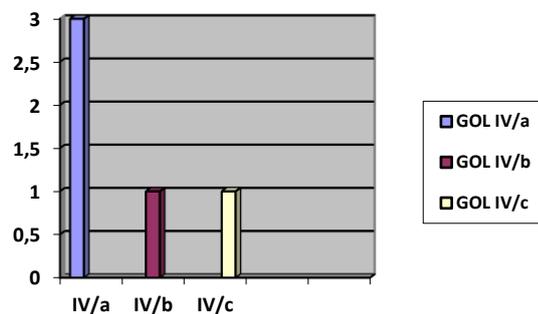
Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pati, 2018

Berdasarkan grafik di atas jumlah pegawai dengan golongan III/d merupakan jumlah pegawai terbanyak pada golongan III, data tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

- Pegawai dengan golongan III/a sebanyak 5 (lima) orang pegawai
- Pegawai dengan golongan III/b sebanyak 5 (lima) orang pegawai
- Pegawai dengan golongan III/c sebanyak 3 (tiga) orang pegawai
- Pegawai dengan golongan III/d sebanyak 8 (delapan) orang pegawai

### **c. Data Pegawai Berdasarkan Golongan IV**

Data pegawai dari Dinas Komunikasi dan Informatika berdasarkan golongan IV dapat dilihat pada grafik 2.8.



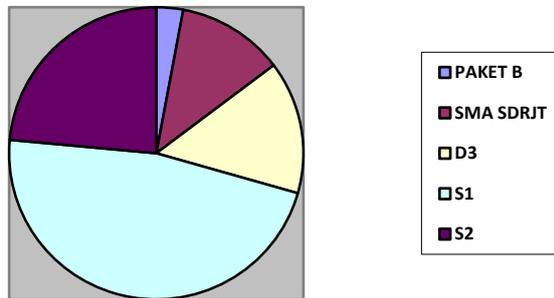
Sumber : Dinas Komunikasi Dan Infomatika Kabupaten Pati, 2018  
**Grafik 2.8. Data Pegawai Berdasarkan Golongan IV**

Berdasarkan grafik di atas, akan diuraikan jumlah pegawai golongan IV di DINKOMINFO Kabupaten Pati sebagai berikut:

- a. Jumlah pegawai pada golongan IV/a sebanyak 3 (tiga) orang pegawai
- b. Jumlah pegawai dengan golongan IV/b sebanyak 1 (satu) orang pegawai
- c. Jumlah pegawai dengan golongan IV/c sebanyak 1 (satu) orang pegawai

**c. Data Pegawai Berdasarkan Pendidikan**

Kapasitas dan kapabilitas sumber daya aparatur berkaitan erat dengan tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan sumber daya aparatur di dari Dinas Komunikasi dan Infomatika terdiri dari Paket B, SMA, S1, dan S2. Data pegawai dari Dinas Komunikasi dan Infomatika berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada grafik 2.9.



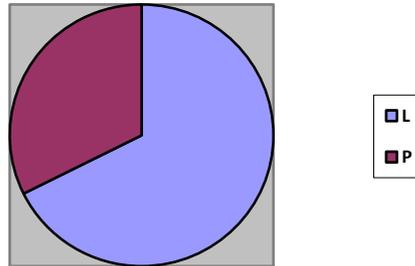
**Grafik 2.9. Data Pegawai Berdasarkan Pendidikan**  
*Sumber : Dinas Komunikasi Dan Infomatika Kabupaten Pati, 2018*

Berdasarkan grafik di atas merupakan jumlah pegawai berdasarkan pendidikan, dan akan diuraikan sebagai berikut:

- a. Jumlah pegawai dengan lulusan Paket B di DINKOMINFO Kabupaten Pati sebanyak 1 (satu) orang pegawai
- b. Jumlah pegawai dengan lulusan SMA SEDERAJAT di DINKOMINFO Kabupaten Pati sebanyak 4 (empat) orang pegawai
- c. Jumlah pegawai dengan lulusan D3 di DINKOMINFO Kabupaten Pati sebanyak 5 (lima) orang pegawai
- d. Jumlah pegawai dengan lulusan S1 di DINKOMINFO Kabupaten Pati sebanyak 16 ( enam belas ) orang pegawai
- e. Jumlah pegawai dengan lulusan S2 di DINKOMINFO Kabupaten Pati sebanyak 8 (delapan) orang pegawai.

**e. Data Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin**

Komposisi sumberdaya aparatur pada Dinas Komunikasi dan Infomatika dan Desa berdasarkan jenis kelamin secara rinci dapat dilihat pada grafik 2.10.



**Grafik 2.10. Data Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin**

*Sumber : Dinas Komunikasi Dan Infomatika Kabupaten Pati, 2018*

Berdasarkan grafik di atas, pegawai berdasarkan jenis kelamin di DINKOMINFO Kabupaten Pati akan diuraikan sebagai berikut:

- a. Pegawai dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jenis kelamin perempuan, jumlah pegawai jenis kelamin laki-laki di DINKOMINFO mencapai 23 (dua puluh tiga) orang pegawai
- b. Sedangkan jumlah pegawai perempuan di DINKOMINFO hanya sebanyak 11 (sebelas) orang pegawai.

### **2.3. Sistem Informasi Desa**

Sistem Informasi Desa (SID) merupakan sebuah bangunan yang menghubungkan antar fungsi pengelolaan data dan informasi secara utuh di lingkup desa. Fungsi-fungsi ini berada melebur dalam peran dan lembaga yang aktif di desa. Aplikasi perangkat lunak SID adalah salah satu bagian dari bangunan besar SID tersebut. Aplikasi SID adalah alat olah data dan informasi berbasis komputer yang akan menjadi salah satu rujukan dasar dan pemberi fungsi layanan. Sistem ini akan berjalan baik dalam ranah offline maupun online. Pada bentuknya yang offline, SID telah terbangun dalam sebuah jaringan data dan informasi di kantor desa. Pada bentuknya yang online, SID akan terbangun dan terhubung dalam jaringan data dan

informasi berbasis internet, yang menjalinkan desa dengan dunia luar (lumbungkomunitas.net, 2014).

a. Manfaat Sistem Informasi Desa

Adapun manfaat dari penggunaan SID apabila diimplementasikan, diantaranya sebagai berikut (Ridwan, 2016):

1. Pemerintah desa lebih efisien Dengan penggunaan SID tersebut, kantor desa dapat menyediakan layanan surat keterangan pada warganya jauh lebih cepat dibandingkan dengan cara manual, dengan SID ini data penduduk yang sebelumnya sudah tersimpan dapat diisi secara otomatis dan dapat langsung dicetak tanpa menunggu hari berikutnya seperti dengan menggunakan cara manual yang relatif memakan waktu hingga berhari-hari.

2. Pemerintah desa akan lebih efektif dalam menyimpan data yang dibutuhkan oleh desa. Selain itu data yang dimiliki akan lebih akurat dibandingkan dengan apabila belum memanfaatkan SID sehingga hasil yang ingin dicapai oleh desa lebih memiliki sasaran dan tujuan.

3. Pemerintah desa dalam mengelola informasi terkait desanya akan mudah dipahami dan sudah diakses oleh masyarakat dengan memanfaatkan website desa ataupun media sosial desa. Oleh sebab itu dengan SID ini pemerintah desa akan lebih transparan.

4. Dengan memberi informasi tentang informasi perencanaan, kegiatan pembangunan, penggunaan dana desa dan sebagainya di dalam SID maka secara otomatis akan mewujudkan pemerintah desa yang akuntabel. Selain itu,

pemerintah desa dimudahkan dalam membuat laporan pertanggungjawaban kegiatan, penggunaan dana desa, dsbnya.

5. Pelayanan publik yang lebih baik SID kantor desa akan lebih efisien dan lebih efektif dalam melakukan fungsi dan tugas mereka. Karena dengan adanya SID masyarakat akan dimudahkan dalam mengakses kebutuhan yang diinginkan terkait desa

6. Masyarakat akan diuntungkan karena mereka diberi kemudahan dalam berbagai macam informasi tentang desa. informasi tersebut bisa berupa data kependudukan, perencanaan, aset, anggaran dan sebagainya akan terekam secara elektronik..

7. Mudahnya masyarakat dalam mengakses SID akan mewujudkan masyarakat yang peduli dengan desa. bentuk kepedulian itu bisa berupa adanya masyarakat desa yang peduli dengan pembangunan desanya. Hal tersebut merupakan bentuk partisipasi warga dalam mewujudkan pemerintah desa yang baik. Partisipasi masyarakat lainnya bisa berupa memberi usulan dan masukan kepada pemerintah desa.

Sistem Informasi Desa kedepan dapat dikembangkan untuk menjalankan setidaknya empat fungsi utama menurut (Lumbung Komunitas, 2014) sebagai berikut :

1. Fungsi media transparansi dan informasi
2. Fungsi perbaikan pelayanan dan tata kelola pemerintahan desa

3. Fungsi interkoneksi antara desa dengan supra desa

4. Fungsi promosi unggulan desa

d. Tujuan membangun SID

Menurut (Wijoyono,2016) tujuan SID terdiri dari :

1. Pemetaan kondisidan potensi desa(data akurat &mutakhir)
2. Penguatan kualitas pelayanan publik
3. Penguatan perencanaan dan pengawasan pembangunan desa kawasan